

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam bertahan dan berlanjutnya agama Islam di muka bumi, agar dapat menciptakan mukmin yang memiliki keimanan yang baik supaya dapat menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Sejarah dakwah pertama kali di Indonesia berarti kita juga harus melihat sejarah pertama kali Islam masuk ke Indonesia.

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat Islam. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung erat dengan kegiatan dakwah tersebut.<sup>1</sup>

Dakwah Islam dapat dirumuskan sebagai kewajiban muslim untuk mengajak, menyeru dan memanggil orang berakal menjalani jalan Tuhan (*din al Islam*) dengan cara hikmah, mauidzah hasanah dan mujadalah. Hakikat dakwah Islam tersebut adalah perilaku keislaman muslim yang melibatkan unsur *da'i*, *mad'u*, *maudhu* atau pesan, *wasilah* atau media,

---

<sup>1</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Managemen Dakwah Islam*, ( Jakarta : Bulan Bintang, 1987), h. 1

*uslub* atau metode, dan respon serta dimensi *hal maqom* atau situasi dan kondisi.<sup>2</sup>

Dalam penerapan dakwah, diperlukan sebuah pendekatan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u, sehingga pesan-pesan dakwah dapat mengena kepada sasaran mad'u dan diharapkan dakwah dapat dengan mudah diterima mad'u sebagai objek dakwah. Sejarah masuknya agama Islam pertama kali diawali dengan proses dakwah yang telah dilakukan oleh para wali songo yang pada waktu itu masyarakat indonesia mayoritas masih banyak yang menganut agama hindu, budha, kepercayaan animisme dan dinamisme, tapi karena dakwah islam yang dilakukan para wali songo dengan metode yang tepat, Islam dapat diterima dengan baik oleh masyarakat zaman dulu. Hal ini karena metode yang digunakan oleh para Wali Songo sangat tepat sasaran dan tidak secara paksaan, seperti halnya Sunan Bonang yang menggunakan metode seni dalam melakukan syiar Islam, Sunan Kali jaga yang menggunakan lagu lir-ilir dalam proses dakwahnya. Semua itu merupakan metode yang sangat sederhana yakni menggunakan metode pendekatan dengan mad'u sehingga kita dapat mengambil perhatian mad'u saat kita melakukan proses dakwah islam.

Di antara cara yang paling efektif untuk kita merenungkan tentang alam kematian dan akhirat adalah dengan menziarahi kubur. seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Huraira ra.

---

<sup>2</sup> Asep Kusnawan, *Ilmu Dakwah Kajian Berbagai Aspek*, (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 64

عن أبي هريرة قال زار النبي صلى الله عليه وسلم قبر أمه  
فبكى وأبكى من حوله فقال استأذنت ربي في أن أستغفر لها  
يؤذن لي فأذن لي فزوروا القبور فإنها تذكركم الموت

Sekiranya ziarah kubur ini banyak manfaatnya pasti Rasulullah s.a.w. telah memberi penjelasan tentang adab-adab yang perlu kita patuhi.

Rasulullah s.a.w. juga mengajarkan kepada para sahabat, jika menziarahi kubur agar mengucapkan<sup>3</sup> :

السلام عليكم اهل الديار من المؤمنين والمسلمين وانا ان  
شاءالله بكم لاحقون نسال الله لنا ولكم العافيه (أخرجه مسلم من  
حديث سليمان بن بريدة عن أبيه)

*Salam sejahtera untuk kamu wahai penghuni pekuburan ini, yang muhmin dan yang muslim. Kami insyaAllah akan menyusul kamu, kami mohonkan keppada Allah kesejahteraan untuk kami dan untuk kamu sekalian(diriwayatkan imam Muslim dari sulaiman bin buraidah dari ayahnya)*

Hadits di atas juga diriwayatkan oleh at-tirmidzi dari ibnu abbas ra, ia berkata : nabi saw melintasi pekuburan madinah, lalu beliau menghadapkan wajah beliau ke(kubur) mereka. Seraya mengucapkan:

---

<sup>3</sup> Syekh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, *Haji, Umroh, dan Ziarah menurut Kitab dan Sunnah*, (Jakarta: Kementerian Urusan Agama Islam, 1422 H), h.184

السلام عليكم يا أهل القبور يغفر الله لنا ولكم أنتم سلفنا  
ونحن بالآثر

*Salam sejahtera untuk kamu wahai penghuni kubur ini semoga Allah melimpahkan maghfiroh (ampunan), kepada kami dan kepada kamu, kamu pendahulu kami (menghadap Allah) dan sedang kami setelah kamu.*

Berdasarkan hadits diatas dapat dikatakan bahwa ziarah kubur haruslah sejalan dengan tuntutan syari'ah ialah harus ditujukan untuk mengingatkan akhirat atau kematian<sup>4</sup>.

Peneliti memilih judul ini sebagai bahan untuk skripsi, karena Wali Songo adalah sebagian kecil dari banyak tokoh da'i lain pada zaman tersebut. Wali Songo menjadi tokoh yang dicitrakan sedemikian rupa karena peninggalan mereka bagi Islam yang teramat besar bagi masyarakat. menurut kami, yang perlu didalami adalah bagaimana para wali tersebut bermusyawarah menentukan cara dan gerakan penyebaran Islam yang masif dan terorganisir tersebut. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah setelah para wali songo wafat masihkah ada pengaruhnya antara adanya ziarah wali songo terhadap peningkatan ibadah masyarakat pada saat ini.

Pada saat ini, banyak dari umat Islam yang selalu melakukan ziarah kepada para makam wali songo. Dari kegiatan tersebut peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh kegiatan ziarah wali songo terhadap Peningkatan ibadah masyarakat Dupak Masjid Kecamatan Bubutan,

---

<sup>4</sup> Syekh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, *Haji, Umroh, dan Ziarah menurut Kitab dan Sunnah*...h.185

Surabaya. Apabila ada, seberapa jauh pengaruh tersebut dalam Peningkatan ibadah masyarakat Dupak Masigit, ataukah hanya sekedar wisata religi belaka. Karena sampai saat ini, kegiatan ziarah wali songo merupakan kegiatan rutin yang masih sering dilakukan oleh warga Dupak Masigit Kecamatan Bubutan, Surabaya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Wisata Religi Ziarah Wali Songo terhadap Peningkatan Ibadah Shalat Berjamaah Masyarakat Dupak Masigit Kecamatan Bubutan, Surabaya?
2. Seberapa besar pengaruh Wisata Religi Ziarah Wali Songo tersebut terhadap Peningkatan Ibadah Masyarakat Dupak Masigit Kecamatan Bubutan, Surabaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh wisata religi terhadap peningkatan ibadah shalat berjamaah masyarakat Dupak Masigit Kecamatan Bubutan, Surabaya ?

2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut mempengaruhi peningkatan ibadah shalat berjamaah masyarakat Dupak Masigit Kecamatan Bubutan, Surabaya?

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis :

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis antara lain:

1. Hipotesis kerja ( $H_1$ ) adalah: “Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel x dengan variabel y”.

Adapun hipotesis kerjanya adalah: “Ada pengaruh wisata religi ziarah wali songo terhadap peningkatan ibadah shalat berjamaah masyarakat Dupak Masigit Kecamatan Bubutan, Surabaya”.

2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah: “Hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel x dengan variabel y”

Adapun hipotesis nol nya adalah: “Tidak ada Pengaruh Wisata Religi Ziarah Wali Songo terhadap Peningkatan Ibadah Shalat Berjamaah warga Dupak Masigit Kecamatan Bubutan, Surabaya”.

#### **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan**

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.75

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah seluruh warga dupak masigit RT II RW 17 Surabaya, sedangkan keterbatasannya adalah Peningkatan Ibadah Shalat Berjamaah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi dan dapat menjadi salah satu acuan keilmuan untuk merealisasikan dakwah penyiaran islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pijakan dalam meningkatkan kualitas masyarakat Dupak Masigit Kecamatan Bubutan Surabaya terhadap Peningkatan Ibadah kepada Tuhan yang Maha Esa.

#### **G. Definisi Operasional**

Pada definisi operasional ini, peneliti menjelaskan tentang makna konsep yang ada dalam judul penelitian ini, yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan pada pembahasan selanjutnya. Pemilihan konsep yang tepat memang mempunyai perspektif yang baik untuk mencapai kesuksesan, penelitian harus bisa menentukan batasan ruang

lingkup permasalahan yang diteliti, maka disini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul antara lain :

### **1. Ziarah wali songo :**

Ziarah : berkunjung ketempat-tempat yang kramat atau di anggap mulia seperti makam dan lain sebagainya. Sedangkan menurut syari'at islam, ziarah kubur bukan hanya berkunjung melainkan untuk mendo'akan untuk yang dikubur dan mengirim pahala untuknya atas bacaan-bacaan dari ayat-ayat Al-Qur'an<sup>6</sup>.

Wisata Religi ialah bepergian secara bersama-sama untuk menambah wawasan spiritual agar dapat meningkatkan aplikasi spiritual keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, dalam rangka menjalin kembali hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Jadi wisata religi disini lebih mencolok pada hal peningkatan perilaku keagamaan seseorang.

Dalam hal ini peneliti membatasi fokus kajian variabel bebas pada frekuensi mengikuti ziarah wali songo, ketertarikan mengikuti ziarah wali songo, dan tujuan mengikuti ziarah wali songo.

### **2. Shalat berjamaah**

---

<sup>6</sup> Moch. Saleh, *Ziarah Kubur*, (jakarta : Hidayat, 2004) h. 3



Menurut bahasa, shalat berarti do'a. Dengan pengertian ini, shalat adalah ibadah yang setiap gerakannya mengandung do'a. Dalam kajian Islam, shalat adalah ibadah yang berisi bacaan dan gerakan yang diawali dengan *takbir* dan diakhiri dengan *salam*.

Sedangkan pengertian shalat berjamaah secara bahasa adalah shalat yang dikerjakan bersama-sama, sedangkan menurut syara' adalah shalat yang dikerjakan oleh dua atau lebih orang secara bersama-sama dengan satu orang di depan sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum yang harus mengikuti imam<sup>7</sup>

Dalam hal ini peneliti membatasi focus kajian variabel terikat pada intensitas mengikuti ibadah shalat berjamaah, pemahaman tentang arti shalat, peningkatan ibadah shalat berjamaah.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan sistematika, nantinya akan berisi tentang alur pembahasan yang akan terdapat dalam bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika dalam pembahasan dalam penelitian ini meliputi :

**Bab I Pendahuluan.** Pada bab pendahuluan ini merupakan bab awal yang berisikan latar belakang masalah yakni fenomena sosial yang mendasari penelitian ini, yakni maraknya kegiatan wisata religi wali songo dikampung dupak masigit RT17 RWII kelurahan Jepara kecamatan Bubutan Surabaya. rumusan masalah yang merupakan akar masalah yang

---

<sup>7</sup> labib MZ, Harniawati, Risalah Fiqih Islam, (surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2006) h.242

jawabannya akan ditemukan setelah melakukan penelitian, tujuan penelitian, Yakni untuk mengetahui adakah pengaruh wisata religi ziarah wali songo terhadap peningkatan ibadah shalaat berjamaah masyarakat dupak masigit kecamatan bubutan surabaya, hipotesis, ruang lingkup dan keterbatasan, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kerangka Teoritik.** Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka yang membahas tentang teori kepustakaan yang terkait dengan judul penelitian “*pengaruh wisata religi ziarah wali songo terhadap peningkatan ibadah shalat berjamaah masyarakat dupak masigit kecamatan bubutan surabaya*”, kajian teoritik yakni pembahasan kajian teori baik secara substantif atau wacana. Serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan sekarang, hali ini untuk mengetahui fokus kajian penelitian dan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang.

**Bab III Metode Penelitian.**Bab III berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, obyek penelitian, teknik sampling, variabel dan indikator penelitian, metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian. Pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tehnik

pengumpulan data menggunakan angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti yang kemudian akan disebarkan kepada para responden.

**Bab IV Penyajian dan Analisis Data.** Pada Bab IV penyajian dan analisis data ini menjelaskan tentang setting penelitian yaitu membahas tentang obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab IV inilah yang nantinya akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yang mana rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ada pengaruh wisata religi ziarah wali songo terhadap peningkatan ibadah masyarakat Dupak Masigit Kecamatan Bubutan, Surabaya?
2. Seberapa besar pengaruh Wisata Religi Ziarah Wali Songo tersebut terhadap Peningkatan Ibadah Masyarakat Dupak Masigit Kecamatan Bubutan, Surabaya?

**Bab V Penutup.** Bab ini yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berjudul “*Pengaruh Wisata Religi Ziarah Wali Songo terhadap Peningkatan Ibadah Shalat Berjamaah Masyarakat Dupak Masigit Kecamatan Bubutan Surabaya*”.